

**PENGARUH PERUBAHAN ROA, BOPO, NPM, DAN LDR TERHADAP
PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2017**

Novita Elia Jamil*)
Moh. Amin**)
Junaidi***)
(Universitas Islam Malang)
E-mail : jamiel.vieta@yahoo.com
Phone Number : 082338538258

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh perubahan ROA, BOPO, NPM, dan LDR terhadap perubahan laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data Sekunder. Sampel yang digunakan sebanyak 38 Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan laporan keuangan secara rutin selama 2015-2017. Teknis analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan ROA, BOPO, NPM, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Secara parsial pengaruh ROA dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba, sedangkan pengaruh BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba dan pengaruh LDR berpengaruh positif namun, tidak signifikan terhadap perubahan laba.

Kata Kunci : ROA, BOPO, NPM, LDR dan PERUBAHAN LABA.

ABSTRACT

The purpose of this research is analyze the effect of changes ROA, BOPO, NPM, and LDR to the changes in profit on State-owned bank which are listed in Indonesia Stock Exchange Period 2015-2017. Data collection uses secondary data. The sample has been done by using 38 State-owned bank which are listed in Indonesia Stock Exchange and they have published their financial statement consecutively from 2015-2017. The analysis has been done by using multiple linier regressions to explain the effect of explanatory variable to dependent variable. The result of this research showed that simultaneously changes ROA, BOPO, NPM and LDR have positive influence and significant to the changes in profit. Partially, changes ROA and NPM have positive influence and significant to the changes in profit, meanwhile changes BOPO has negative influence and significant to the changes in profit and LDR has positive influence but insignificant to the changes in profit.

Key Words: ROA, BOPO, NPM, LDR and CHANGES IN PROFIT.

Latar Belakang

Sektor perbankan merupakan salah satu tonggak perekonomian negara, perbankan dapat menjadi faktor peningkat pembangunan perekonomian dan bisa pula menjadi hambatan perekonomian negara. Menurut Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1998 bank adalah badan usaha yang menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit maupun bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat luas. Sebagai sebuah entitas usaha maka, bank diharuskan memberikan informasi tentang kinerja perusahaan pada periode tertentu. Kemampuan kinerja perbankan harus selalu dinilai kesehatannya. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/23//KEP/DIR tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, tingkat kesehatan bank pada dasarnya dinilai dengan pendekatan kualitatif atas berbagai aspek yang dapat mempengaruhi kondisi dan perkembangan suatu bank. Melalui metode CAMEL yang didalamnya terdapat berbagai rasio seperti ROA, BOPO, NPM, dan LDR dapat dilihat penilaian kinerja terhadap rasio keuangan tersebut. Sehingga, ditetapkan empat predikat tingkat kesehatan bank yaitu sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian Nuraini (2016) menyatakan bahwa setelah menggunakan pengujian regresi linier diketahui bahwa perubahan laba dipengaruhi secara signifikan oleh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) serta Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Akan tetapi perubahan laba tidak dipengaruhi secara signifikan oleh *Loan To Deposit Ratio* (LDR). Data sekunder dalam penelitian ini diambil melalui dokumentasi Bursa Efek Indonesia sebanyak 4 perusahaan Bank Umum BUMN sejak tahun 2012-2014.

2.2 Tinjauan Pustaka

2.2.1 Bank

“Bank merupakan badan usaha yang menjadi tempat penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan akan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat” (UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No.10 tahun 1998).

2.2.2 Laporan Keuangan

Menurut PSAK No.1 paragraf ke 7 (Revisi 2009), “Laporan Keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”.

2.2.3 Analisis Laporan Keuangan

Menurut Dwi Prastowo (2008:56) “analisis laporan keuangan adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagian dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan”.

2.2.4 Analisis Rasio Keuangan

Menurut Munawir (2010:106) “analisis rasio keuangan adalah *future oriented* atau berorientasi dengan masa depan, yang artinya bahwa dengan analisa rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk meramalkan keadaan keuangan suatu perusahaan di masa yang akan datang”.

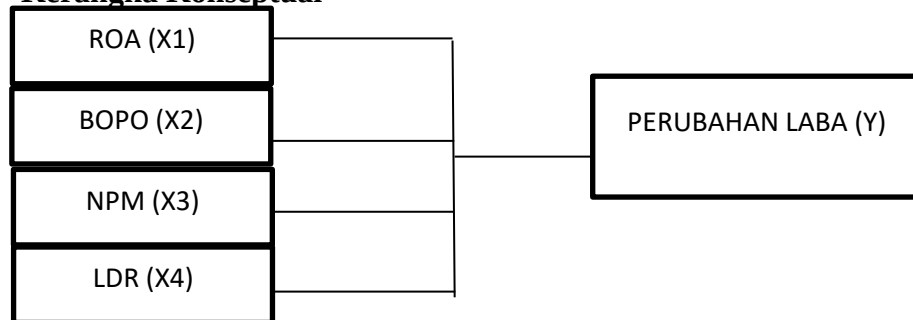
2.2.5 Laba

“Tujuan didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh laba, dan informasi mengenai laba merupakan indikator penting untuk menentukan atau menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas di masa yang akan datang. Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar Perolehan laba setiap periode, yang ditentukan melalui target yang harus dicapai. Penentuan target laba sangat penting agar para manajemen termotivasi untuk bekerja secara maksimal dalam mengelola sumber daya yang ada atau dimiliki perusahaan” (Siti Aminah, 2017).

2.2.6 Perubahan Laba

“Faktor terjadinya peningkatan atau penurunan laba pada perusahaan di pengaruhi oleh beberapa komponen dalam laporan keuangan. Komponen-komponen yang mempengaruhi perubahan tersebut di antaranya adalah adanya perubahan pada penjualan, perubahan harga pokok penjualan perubahan beban bunga, perubahan beban operasi dan lain-lain”.

2.1 Kerangka Konseptual



2.2 Hipotesis

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1: Perubahan ROA, BOPO, NPM, dan LDR berpengaruh terhadap perubahan laba.

H1a: Perubahan ROA berpengaruh terhadap perubahan laba.

H1b: Perubahan BOPO berpengaruh terhadap perubahan laba.

H1c: Perubahan NPM berpengaruh terhadap perubahan laba.

H1d: Perubahan LDR berpengaruh terhadap perubahan laba.

3. Metodologi Penelitian

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Menurut Sugiyono (2003:14) penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di bentuk menjadi angka. Berdasarkan jenis datanya maka penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif berupa Laporan Keuangan Tahunan Bank Umum BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2017 yang datanya diperoleh dari www.idx.co.id. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini di mulai dari Maret sampai Juni 2018.

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.2 Sampel

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan publikasi laporan keuangannya tahun 2015 – 2017.
2. Perusahaan perbankan yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan sesuai dengan variabel yang akan diteliti selama pengamatan tahun 2015 – 2017.

3.3 Definisi Operasional Variabel

a) Perubahan Laba

Perubahan laba merupakan peningkatan atau penurunan kinerja keuangan perusahaan dalam periode tertentu di bandingkan dengan periode sebelumnya.

$$\Delta Y = \frac{Y_t - Y(t-1)}{Y(t-1)}$$

Keterangan:

ΔY = *Perubahan laba untuk periode t*

Y_t = *Periode laba*

$Y(t-1)$ = *Laba periode sebelumnya*

b) Return On Asset (ROA)

ROA adalah salah satu rasio profitabilitas, yang mana ROA mampu melihat kemampuan untuk memperoleh laba yang tinggi berdasarkan investasi dalam bentuk aset.

Besar ROA dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c) Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Dalam hal ini maka perlu diingat bahwa menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit, sehingga

beban bunga dan hasil bunga merupakan porsi terbesar bagi bank dalam memperoleh pendapatan merupakan prinsip dasar bank (Ambo,2013). Untuk menghitung BOPO dapat dirumuskan:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

c) **Net Profit Margin (NPM)**

Bastian dan Suhardjono (2006) perbandingan antara penjualan yang dilakukan dengan laba yang didapatkan merupakan rasio *Net Profit Margin*. Rasio ini dapat menunjukkan strategi yang diterapkan oleh bank berhasil atau tidak sehingga manajemen sangat memerlukan rasio ini sehingga mengetahui laba yang diperoleh dari aktivitas penjualan yang dilakukan. Dengan demikian kinerja perusahaan akan semakin tinggi dan semakin produktif apabila NPM yang dimiliki semakin besar maka hal ini akan menaikkan tingkat kepercayaan investor dalam melakukan penanaman modal yang dimiliki.

Untuk menghitung NPM dapat dirumuskan:

$$\text{NPM} = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

d) **Loan To Deposit Ratio (LDR)**

Pengukuran menggunakan total dana pihak ketiga dengan total kredit yang diberikan serta dilakukan penghimpunan oleh bank dinamakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Rasio ini akan menunjukkan seberapa besar kemampuan yang dimiliki bank dalam melakukan penghimpunan dana yang kemudian disalurkan pada pihak ketiga. Keuntungan bank juga tercermin dari banyaknya kredit yang diberikan, akan tetapi bank akan rugi jika dana yang terhimpun banyak akan tetapi tidak mampu menyalurkan dananya secara maksimal (Kasmir,2004).

Untuk menghitung LDR dapat dirumuskan:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga} + \text{KLBI} + \text{Modal Inti}} \times 100\%$$

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Sampel Penelitian

Berdasarkan kriteria yang peneliti kehendaki terdapat 38 perusahaan perbankan sebagai sampel penelitian selama tahun 2015-2017.

Pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Proses Pengambilan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015 -2017.	43
Perusahaan perbankan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan sesuai dengan variabel yang akan diteliti selama penelitian periode 2015 – 2017.	(5)
Jumlah Sampel	38

Sumber data diolah, 2018

Setelah dilakukan pemilihan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, sampel yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Perusahaan Sampel

No	Indeks	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk
2	BABP	PT. Bank MNC Internasional, Tbk
3	BACA	PT. Bank Capital Indonesia, Tbk
4	BBCA	PT. Bank Central Asia, Tbk
5	BBHI	PT. Bank Handa Internasional, Tbk
6	BBKP	PT. Bank Bukopin Indonesia, Tbk
7	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma, Tbk
8	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia, Tbk
9	BBNP	PT. Bank Nusantara Parayangan, Tbk
10	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk
11	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara, Tbk
12	BBYB	PT. Bank Yudha Bhakti, Tbk
13	BCIC	PT. Bank JTRUST Indonesia, Tbk
14	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk
15	BEKS	PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk
16	BINA	PT. Bank Ina Perdana, Tbk
17	BJBR	PT. Bank Jabar Banten, Tbk
18	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk
19	BKSW	PT. Bank QNP Indonesia, Tbk
20	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk
21	BMRI	PT. Bank Mandiri, Tbk
22	BNBA	PT. Bank Bumi Arta, Tbk

No	Indeks	Nama Perusahaan
23	BNGA	PT. Bank Cimb Niaga, Tbk
24	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk
25	BNLI	PT. Bank Permata, Tbk
26	BSIM	PT. Bank Sinar Mas, Tbk
27	BSWD	PT. Bank Of India Indonesia, Tbk
28	BTPN	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk
29	BVIC	PT. Bank Victoria Internasional, Tbk
30	DNAR	PT. Bank Dinar Indonesia, Tbk
31	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia, Tbk
32	INPC	PT. Bank Artha Grata Internasional, Tbk
33	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk
34	MCOR	PT. Bank Windu Kentjana Internasional, Tbk
35	MEGA	PT. Bank Mega, Tbk
36	NAGA	PT. Bank Mitraniaga, Tbk
37	NISP	PT. Bank OCBC NISP, Tbk
38	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia, Tbk

4.1.2 Statistik Deskriptif

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	114	.09	4.90	1.4395	1.02362
BOPO	114	50.80	195.70	89.5796	18.37015
NPM	114	2.76	125.96	50.3896	37.57182
LDR	114	8.00	112.54	82.2894	17.32595
Perubahan Laba	114	-8.E9	2.E11	9.02E9	3.135E10
Valid N (listwise)	114				

Sumber: Data diolah dengan SPSS

4.2 Hasil Pengujian Statistik Inferen dan Pengujian Hipotesis

4.2.1 Uji Normalitas

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA	BOPO	NPM	LDR	PERUBAHAN LABA
N		114	114	114	114	114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.4880	.4836	-.5187	.4734	11.3700
	Std. Deviation	.28158	.28059	1.54428	.26717	2.47119
Most Extreme Differences	Absolute	.070	.074	.080	.074	.073
	Positive	.061	.074	.080	.074	.049
	Negative	-.070	-.060	-.047	-.074	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.744	.791	.856	.790	.783
Asymp. Sig. (2-tailed)		.636	.559	.457	.560	.572

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas.

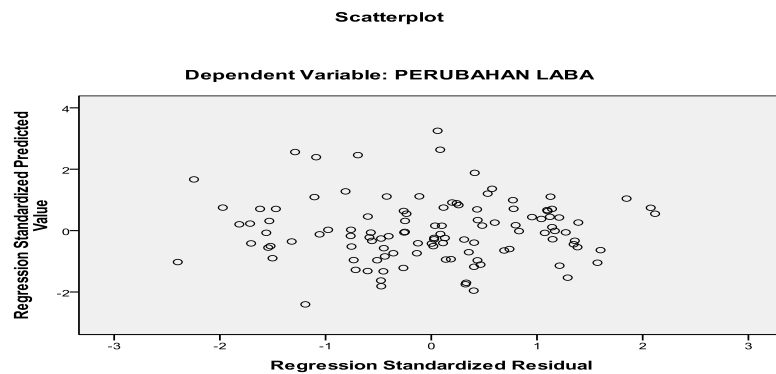
Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	ROA	.997	1.003
	BOPO	.953	1.049
	NPM	.982	1.018
	LDR	.965	1.036

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

2. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



3. Uji Autokorelasi

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Dl	4-dl	Du	4-du	Dw	Interprestasi
1,261	2,739	1,722	2,278	1,730	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Data diolah dengan SPSS

4.2.3 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.413E9	1.982E10		.273	.785
ROA	5.980E9	2.867E9	.195	2.086	.039
BOPO	-3.565E8	1.546E8	-.209	-2.306	.023
NPM	1.611E8	7.648E7	.193	2.107	.037
LDR	2.286E8	1.623E8	.126	1.408	.162
F- hitung = 4,726					
Sig- F = ,001 ^a					
R = ,348 ^a					
Rsquare = ,148					

a. Dependent Variable : Perubahan Laba

Hasil perhitungan regresi berganda dengan menggunakan SPSS 17 seperti tabel 4.6 di atas menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5,413 + 5,980 X_1 - 3,565 X_2 + 1,611 X_3 + 2,286 X_4 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi di atas adapun interpretasi sebagai berikut:

1. Nilai koefisien ROA (*Return On Asset*) bernilai positif sebesar 5,980, artinya jika variabel ROA meningkat satu satuan, maka perubahan laba akan naik sebesar 5,980 satuan dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap.
2. Nilai koefisien BOPO (*Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional*) bernilai negatif sebesar -3,565, artinya jika variabel independen lainnya tetap dan BOPO meningkat satu satuan maka perubahan laba akan mengalami penurunan sebesar 3,565.
3. Nilai koefisien NPM (*Net Profit Margin*) bernilai positif sebesar 1,611 artinya, jika variabel NPM meningkat satu satuan maka perubahan laba akan naik 1,611 satuan dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap.
4. Nilai koefisien LDR (*Loan To Deposit Ratio*) bernilai positif sebesar 2,286 artinya, jika variabel LDR meningkat satu satuan maka variabel perubahan laba akan naik 2,286 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

4.2.4 Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan F

Berdasarkan hasil F-hitung dan *sig-F* tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa nilai Sig F sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa: H1 diterima H0 ditolak, maka ROA, BOPO, NPM dan LDR berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

2. Koefisien Determinasi R^2

Dilihat dari tabel 4.6, diketahui nilai R^2 sebesar 0,148 atau sebesar 14,8%. Nilai R^2 sebesar 0,148 menunjukkan bahwa variabel-variabel independen pada model, yaitu variabel independen mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk dapat memprediksi variabel dependen, yakni Perubahan Laba sebesar 14,8% dan sisanya 85,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model ini.

3. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 4.7
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.413E9	1.982E10		.273	.785
ROA	5.980E9	2.867E9	.195	2.086	.039
BOPO	-3.565E8	1.546E8	-.209	-2.306	.023
NPM	1.611E8	7.648E7	.193	2.107	.037
LDR	2.286E8	1.623E8	.126	1.408	.162

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

5.SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis regresi dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan:

1. Secara Simultan

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Perubahan Laba dipengaruhi secara signifikan oleh variabel *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) serta *Loan To Deposit Ratio* (LDR). Semakin tinggi perubahan pada variabel independen maka semakin tinggi Perubahan Labanya.

2. Secara Parsial

Berdasarkan hasil penelitian pengujian secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perubahan Laba dipengaruhi secara signifikan oleh *Return On Asset* (ROA). Semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) maka semakin tinggi Perubahan Labanya.
2. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perubahan Laba. Semakin kecil Perubahan Laba maka semakin tinggi Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang dikeluarkan oleh perusahaan.
3. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perubahan Laba. Perubahan Laba akan semakin tinggi apabila NPM (*Net Profit Margin*) juga tinggi.
4. Perubahan Laba tidak dipengaruhi secara signifikan oleh LDR (*Loan To Deposit Ratio*). Semakin tinggi *Loan To Deposit Ratio* (LDR) maka semakin tinggi Perubahan Laba namun tidak signifikan kenaikannya.

5.2 Keterbatasan

1. Periode penelitian hanya sebatas pada 3 tahun periode, maka perlu penambahan periode tahun analisis agar mendapatkan data dan hasil yang lebih signifikan.
2. Banyak perusahaan yang tidak memiliki data lengkap untuk diteliti, sehingga ada beberapa perusahaan perbankan yang tidak masuk ke dalam sampel penelitian ini, yang mengakibatkan berkurangnya peluang menuju hasil yang maksimal dari penelitian ini.
3. Dalam penelitian variabel yang mempengaruhi perubahan laba hanya ROA (*Return On Asset*), BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional), NPM (*Net Profit Margin*) dan LDR (*Loan To Deposit Ratio*).

5.3 Saran

1. Periode pengamatan dalam penelitian ini relatif pendek. Sehingga, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode pengamatan agar mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan pengamatan kepada seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Penelitian selanjutnya bisa menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi Perubahan Laba seperti variabel CAR, NIM, ROE, NPL, dan KAP.

Daftar Pustaka

- Anwar Sanusi, 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis. Cetakan Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Drs. S. Munawir (2010) *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty.
- Dr.Ridwan S. Sundjaja dan Rekan. 2007. *Manajemen Keuangan*. Edisi 6. Bandung: UNPAR Press.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro. Semarang
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, M.M dan A. Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. PSAK no.31 tentang *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. PSAK no.1 tentang *Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit: PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Suharli. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta Bandung.
- Nuraini, Noni. 2016. *Pengaruh Perubahan ROA, BOPO, NPM, dan LDR Terhadap Perubahan Laba*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- *) Novita Elia Jamil Alumnus Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- **) Moh. Amin dosen tetap Universitas Islam Malang.
- ***)Junaidi dosen tetap Universitas Islam Malang.